

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Proses pengembangan modul matematika grubi dikembangkan berdasarkan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang melalui lima tahap, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Produk akhir dari pengembangan ini adalah modul matematika grubi untuk meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas II SD.

5.1.2 Kelayakan modul matematika grubi memperoleh penilaian kelayakan dalam bentuk nilai rata-rata persentase dari ahli media 91,25% dan ahli materi sebesar 98,44%, dengan keduanya termasuk dalam kriteria “sangat layak”. Hal ini berarti modul matematika grubi yang dikembangkan layak digunakan sebagai modul pembelajaran di sekolah dasar dan dapat diujicobakan.

5.1.3 Keefektifan modul matematika grubi diperoleh dari tes kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Hal ini didapatkan dari hasil analisis tingkat kemampuan menghitung siswa sebelum menggunakan modul matematika grubi (*pretes*) dan sesudah menggunakan modul matematika grubi (*posttest*). Hasil data tersebut diperoleh berupa nilai rata-rata 78,79 pada *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91,38 sehingga terdapat kenaikan sebesar 12,59. Kemudian, pada uji-t berpasangan atau uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai *sig.*  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul matematika grubi. Selain itu, pengaruh modul matematika grubi sebesar 0,2% artinya sebelum penggunaan modul matematika grubi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghitung setelah menggunakan modul matematika grubi. Walaupun demikian, modul matematika grubi mendapat ekspresi tersenyum yang menunjukkan rasa senang dan memperoleh ungkapan yang positif.

5.1.4 Respons siswa terhadap modul matematika grubi diperoleh melalui angket respons siswa yang ditunjukkan hasil rata-rata persentase sebesar 89,30% dengan

termasuk dari kriteria “sangat baik”. Hal ini berarti respons siswa secara keseluruhan sangat baik terhadap pengembangan modul matematika grubi untuk meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas II SD.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian pengembangan modul matematika grubi yang telah dilakukan memiliki implikasi sebagai berikut.

5.2.1 Modul matematika grubi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai modul pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di kelas II SD.

5.2.2 Modul matematika grubi mampu menarik perhatian siswa belajar materi mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

5.2.3 Modul matematika grubi yang telah dikembangkan mendapatkan hasil penilaian sangat baik berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji coba kepada siswa sehingga layak digunakan oleh siswa kelas II SD.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan uraian temuan dan pembahasan, terdapat rekomendasi yang diajukan yakni sebagai berikut.

5.3.1 Bagi guru, modul matematika grubi yang dikembangkan ini dapat melatih siswa belajar mandiri dan bisa meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa. Oleh karena itu, pengembangan modul matematika grubi ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitator untuk siswa mencapai tujuan pembelajaran di kelas II.

5.3.2 Bagi peneliti yang memiliki minat dalam penelitian pengembangan modul matematika dengan memanfaatkan budaya di sekitarnya untuk mempermudah pemaparan materi pembelajaran, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.